

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS DENGAN PENDEKATAN
JELAJAHALAM SEKITAR (JAS) PADA MODELPEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh
DONA DARNI PUTRI
18380/2010

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan LKS dengan Pendekatan Jelajah Alam
Sekitar (JAS) pada Model Pembelajaran *Group Investigation*
(GI) terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA
Negeri 2 Padang

Nama : Dona Darni Putri

NIM/TM : 18380/2010



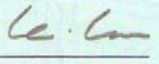

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	2. _____
3. Anggota	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si.	4. 
5. Anggota	: Rahmawati D, S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan LKS dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang.

Skripsi: FMIPA/Pend. Biologi, 2014. Penulis; Dona Darni Putri 2010-18380.

Penggunaan LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada model pembelajaran *GI* dapat meningkatkan partisipasi siswa, sehingga pelajaran dapat dipahami. Jika aktivitas siswa meningkat, maka kompetensi belajar siswa juga meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada model pembelajaran *GI* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung pada beberapa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Padang yang terdaftar pada semester satu Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Cluster Sampling*, diperoleh kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk kompetensi belajar ranah kognitif, lembar observasi untuk kompetensi afektif dan psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji-t. Berdasarkan kegiatan penelitian didapatkan data penilaian kompetensi belajar biologi siswa pada tiga ranah. Pertama, pada ranah kognitif diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 88,67 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 83,86. Hasil uji statistik t , didapatkan $t_{hitung} = 3,72$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Kedua, pada ranah afektif diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 84,17 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 80,11. Hasil uji statistik t , didapatkan $t_{hitung} = 2,25$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Ketiga, pada ranah psikomotor diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,31 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 83,40. Namun, hasil uji statistik t , didapatkan $t_{hitung} = 0,69$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS dengan pendekatan JAS pada model pembelajaran *GI* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa pada ranah kognitif dan afektif, namun tidak berpengaruh terhadap kompetensi belajar pada ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan LKS dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si. sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. sebagai dosen penguji sekaligus sebagai validator perangkat penelitian penulis. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si dan Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji.
4. Ibu Afriani, S.Pd yang telah memberikan izin untuk menggunakan LKS dengan pendekatan JAS yang telah dikembangkannya.
5. Bapak Pimpinan Jurusan dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Herdalena sebagai guru biologi di SMA Negeri 2 Padang sekaligus validator perangkat penelitian penulis.
7. Kepala SMA Negeri 2 Padang dan Majelis Guru, serta karyawan/wati TU SMA Negeri 2 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi Kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 SMA Negeri 2 Padang sebagai kelas sampel dalam penelitian ini.
9. Riva Yola Yuanda dan Aricia Zuldani sebagai observer dalam kegiatan penelitian.
10. Ibu Ade Riani Sandra, SE sebagai laboran biologi SMA Negeri 2 Padang yang telah membantu dalam kegiatan praktikum dan selalu memberikan saran dan dukungan agar penelitian ini berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27

1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Variabel dan Data.....	30
1. Variabel.....	30
2. Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahap Persiapan.....	31
2. Tahap Pelaksanaan.....	32
3. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
1. Instrumen Ranah Kognitif.....	36
2. Instrumen Ranah Afektif.....	40
3. Instrumen Ranah Psikomotor.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Ranah Kognitif.....	42
2. Ranah Afektif.....	45
3. Ranah Psikomotor.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data.....	47
a. Deskripsi Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Kognitif.....	47
b. Deskripsi Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Afektif.....	48
c. Deskripsi Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Psikomotor.....	50

2. Analisis Data	51
a. Analisis Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Kognitif	51
b. Analisis Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Afektif	53
c. Analisis Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Psikomotor..	56
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>The Statis Group Comparison Design</i>	26
2. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian 2 Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	27
3. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	28
4. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	29
5. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata	29
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas sampel	33
7. Format Penilaian Ranah Afektif	40
8. Penskoran Nilai Akhir Kompetensi Belajar Ranah Afektif	41
9. Format Penilaian Ranah Psikomotor.....	41
10. Penskoran Nilai Akhir Kompetensi Belajar Ranah Psikomotor	42
11. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	47
12. Data Kompetensi Belajar Biologi Ranah Afektif Kelas Sampel	49
13. Kategorisasi Nilai Ranah Afektif.....	49
14. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Variansi Kelas Sampel Ranah Psikomotor	50
15. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	51
16. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	52

17. Hasil Uji tRanah Kognitif	53
18. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	54
19. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	54
20. Hasil Uji tRanah Afektif	55
21. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	56
22. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor...	56
23. Hasil Uji tRanah Psikomotor	57
24. Pencapaian Kompetensi Belajar Biologi Kedua Kelas Sampel pada Tiga Ranah Penilaian.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman	
1	UjiNormalitasKelasSampel I RanahKognitif	68
2	UjiNormalitasKelasSampel II RanahKognitif.....	70
3	UjiHomogenitasKeduaKelasSampelRanahKognitif.....	72
4	UjiKesamaanDua Rata-Rata KeduaKelasSampelRanahKognitif.....	
	RPP KelasEksperimen	73
5	RPP KelasKontrol.....	75
6	Validasi RPP	95
7	Kisi-kisiSoalUji CobaRanahKognitif.....	115
8	ValidasiAlatEvaluasiRanahKognitif.....	119
9	DistribusiSoalUjiCoba	142
10	Analisis Tingkat KesukaranSoaldanDaya Beda Soal	144
11	ReliabilitasSoalUjiCoba	145
12	TabelNilai <i>r product moment</i>	147
13	Kisi-kisi Soal Tes Akhir Ranah Kognitif.....	148
14	SoalTesAkhirRanahKognitif	149
15	Format PenilaianAfektif	160
16	ValidasiAlatEvaluasiRanahAfektif.....	165
17	Format PenilaianPsikomotor	167
18	ValidasiAlatEvaluasiRanahPsikomotor.....	169
19	Kompetensi Belajar KeduaKelasSampelRanahKognitif	170
20	KompetensiBelajarKeduaKelasSampelRanahAfektif	172

21	Kompetensi Belajar Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	173
22	Distribusi Nilai Kognitif Kelas Sampel	174
23	Distribusi Nilai Afektif Kelas Sampel	175
24	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Sampel	176
25	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	178
26	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol	180
27	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif	181
28	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Kognitif	182
29	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen	183
30	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	185
31	Uji Homogenitas Data Ranah Afektif	186
32	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	187
33	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	188
34	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	190
35	Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	191
36	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor	192
37	Dokumentasi Penelitian	193
38	Contoh Jawaban LKS JAS siswa	195
39	Surat Izin Penggunaan Produk	204
40	Surat Izin Penelitian dari FMIPA	211
41	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	212
42	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	213
43		214

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tindakan yang direncanakan, untuk meningkatkan kemampuan dan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan juga keterampilan siswa. Proses belajar dalam diri siswa akan berlangsung pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi secara langsung bersama guru/instruktur maupun secara tidak langsung dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2010: 134).

Zainal (2011: 18) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang meliputi tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, kondusif serta menyenangkan guna mengembangkan potensi-potensi siswa melalui belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi (*learning to be*), dan belajar hidup bersama (*learning to life together*). Guru dapat memanfaatkan seluruh sarana belajar yang disertai strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, terutama pada pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga di dalamnya tidak hanya terkandung penguasaan fakta-fakta namun juga suatu proses penemuan. Proses penemuan tersebut didapatkan melalui *learning to do*. Jadi, dalam pembelajaran biologi siswa harus aktif menggali informasi dari berbagai sumber dan guru berperan sebagai

fasilitator. Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga mengendalikan proses pembelajaran melalui berbagai metode yang mampu meningkatkan partisipasi siswa.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 2 Padang yaitu Ibu Dra. Herdalena pada hari Selasa tanggal 3 September 2013 didapatkan informasi bahwa guru belum pernah menerapkan model-model pembelajaran kooperatif, dan cenderung menerapkan metode ceramah serta melakukan tanya jawab. Metode ceramah menyebabkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama, dan sebagian ada yang mencatat. Selain itu, pada saat berdiskusi guru mengelompokkan siswa hanya berdasarkan kedekatan tempat duduk, sehingga pembagian kelompok tidak heterogen. Padahal, kelompok heterogen bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, sosial-ekonomi, latar belakang agama, etnik, serta kemampuan akademis. Pada suatu kelompok belajar haruslah ada yang berkemampuan akademis rendah, sedang dan tinggi agar siswa bisa saling berbagi dan mendukung (Anita, 2002: 41).

Berdasarkan observasi penulis terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa pada hari Kamis-Sabtu tanggal 19-21 September 2013 di kelas XI IPA 1-XI IPA 5 diketahui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa masih rendah. Penulis mengamati aktivitas siswa berupa keaktifan bertanya, menjawab dan menyimpulkan. Hasil observasi menunjukkan rata-rata tingkat keaktifan siswa masih rendah yaitu sekitar 40,23% dari 29 orang siswa kelas

XI IPA 1, 33,33% dari 29 orang siswa kelas XI IPA 2, 36,78% dari 29 orang siswa kelas XI IPA 3, 29,89% dari 30 orang siswa kelas XI IPA 4, 27,59% dari 29 orang siswa kelas XI IPA 5. Aktivitas tersebut masih didominasi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran. Ranah psikomotor juga dapat dilihat dari pelaksanaan praktikum di laboratorium. Sebagian besar siswa sudah termotivasi untuk melaksanakan praktikum, namun masih ada siswa yang belum memahami tujuan dan prosedur praktikum. Hal ini terlihat karena masih banyak yang bertanya kepada guru dalam pelaksanaan praktikum. Beberapa hal yang telah dijelaskan tersebut diduga menyebabkan kompetensi belajar siswa pada aspek kognitif masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 83,00. Rata-rata hasil ulangan harian 2 biologi siswa kelas XI IPA yang berkisar antara 61,31-75,01.

Rendahnya tingkat keaktifan, kognitif, dan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran berhubungan dengan metode belajar yang digunakan oleh guru. Siswa tidak dapat mengapresiasi dirinya untuk berinteraksi baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain karena guru belum pernah menerapkan model-model pembelajaran kooperatif yang mengajarkan siswa untuk diskusi secara interaktif. Walaupun ada kegiatan diskusi yang dilaksanakan, namun kegiatan tersebut masih belum efektif karena sebagian besar siswa tidak mengikuti secara aktif.

Salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan kompetensi belajar siswa adalah guru dapat menerapkan model

pembelajaran kooperatif. Model-model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Group Investigation (GI)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keberanian mengemukakan pendapat, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut memicu terjadinya peningkatan terhadap kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Menurut Slavin (1995 dalam Rusman, 2010: 221) model pembelajaran *GI* sangatlah ideal diterapkan dalam pembelajaran biologi (IPA). Hal ini disebabkan topik materi IPA yang cukup luas mengarah kepada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber dan memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-harinya.

Model pembelajaran *GI* memiliki sintaks yaitu pemilihan topik dengan melibatkan siswa, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi hasil final dan evaluasi. Jika dilihat dari langkah-langkah tersebut, model pembelajaran *GI* menekankan siswa untuk aktif. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Aulia, dkk (2012: 3), *GI* dalam penerapannya menekankan siswa untuk aktif yaitu dengan *learning by doing* atau belajar dengan melakukan, berprinsip memotivasi dari dalam individu setiap siswa sehingga timbul minat dan pengalaman belajar. Selain itu Aulia, dkk (2012: 13) juga membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *GI* memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *GI* dalam pelaksanaannya, menuntut siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Salah satu sumber belajar berupa bahan ajar cetak yang dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk bekerja adalah LKS. LKS merupakan bahan ajar yang berisi ringkasan materi, petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan secara jelas, dan soal-soal yang harus diselesaikan oleh siswa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang telah valid dan praktis yang dikembangkan oleh mahasiswa pascasarjana UNP Afriani, S.Pd (2012). Sri, dkk (2008: 1) menyatakan bahwa “JAS adalah salah satu inovasi pendekatan pembelajaran biologi maupun kajian ilmu lain yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta diikuti pelaksanaan belajar berpusat kepada peserta didik”.

Pendekatan JAS sinergis diterapkan dengan model pembelajaran *GI*, karena model-model yang dapat dikembangkan dalam pendekatan pembelajaran JAS adalah yang bersifat *student centered*, lebih memaknakan sosial, lebih memanfaatkan *multi resources* dan *assesment* yang berbasis *mastery learning*. Selain itu, pendekatan pembelajaran JAS secara komprehensif memadukan berbagai pendekatan antara lain eksplorasi dan investigasi, konstruktivisme, keterampilan proses, dan *cooperatif learning*. Semua ciri-ciri tersebut terangkum dalam model pembelajaran *GI*. Model pembelajaran *GI* yang dikombinasikan dengan penggunaan LKS dengan

pendekatan JAS belum pernah diterapkan di SMA Negeri 2 Padang dan belum diketahui pengaruhnya terhadap kompetensi belajar biologi siswa.

LKS dengan pendekatan JAS berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *GI* yang disertai dengan penggunaan LKS. Keberhasilan model pembelajaran *GI* dalam meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah telah dibuktikan oleh Suprijayanti, Eka & Ade (2011: 18) yang menyimpulkan bahwa dengan metode investigasi kolompok dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah pada pembelajaran biologi siswa SMA Negeri 49 Jakarta sebesar 81,25%.

Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan LKS dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran kurang tepat, masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Pembagian kelompok diskusi hanya berdasarkan kedekatan tempat duduk sehingga tidak efektif.
4. Kompetensi belajar biologi siswa yang masih rendah

5. Belum pernah diterapkan model pembelajaran *GI* yang dikombinasikan dengan penggunaan LKS dengan pendekatan JAS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1. Belum pernah diterapkan model pembelajaran *GI* yang dikombinasikan dengan penggunaan LKS dengan pendekatan JAS
2. Kompetensi belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada model pembelajaran *GI* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada model pembelajaran *GI* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan khususnya bagi guru biologi SMA Negeri 2 Padang, maupun para guru secara umum dalam memilih strategi pembelajaran dan sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.
2. Tambahan pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru untuk penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran biologi.
3. Bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa istilah:

1. LKS dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar adalah LKS yang disusun dengan menghubungkan materi pelajaran dengan permasalahan-permasalahan yang ada di alam sekitar siswa atau kehidupan nyata siswa dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan oleh siswa sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna. LKS dengan pendekatan JAS yang digunakan yaitu pada materi sistem peredaran darah yang telah dikembangkan oleh Afriani, S.Pd (2012). Pemberian LKS ini bertujuan sebagai bahan investigasi dan diskusi bagi siswa untuk memahami materi sistem peredaran darah.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* merupakan model pembelajaran aktif yang berpusat kepada peserta didik (*student centered learning*) dan bersifat interaksi sosial. Langkah-langkah model pembelajaran *Group Investigation* adalah pemilihan topik, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi hasil final, dan evaluasi. Pada penelitian ini siswa melakukan *investigation* mengenai materi pembelajaran bersama anggota kelompoknya sebelum proses pembelajaran, dengan bantuan LKS dengan pendekatan JAS. Pada saat proses pembelajaran siswa mendiskusikan dan menganalisis kembali bersama anggota kelompok dan dipersiapkan untuk dipresentasikan di depan kelas.
3. Kompetensi belajar merupakan keseluruhan dari sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dinyatakan dengan ciri yang dapat diukur yang didapatkan setelah mengalami proses belajar. Kompetensi belajar pada penelitian ini terdiri atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada pelajaran biologi dengan materi sistem peredaran darah, berupa nilai yang diperoleh dari tes akhir penelitian dan juga selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan LKS dengan pendekatan JAS pada model pembelajaran *GI* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi pada dua ranah penilaian yaitu ranah kognitif dan ranah afektif, dan tidak berpengaruh terhadap ranah psikomotorsiswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru bidang studi biologi dapat menggunakan LKS dengan pendekatan JAS pada model pembelajaran *GI* di sekolah.
2. Bagi guru atau peneliti lainnya, diharapkan dapat menerapkan LKS dengan pendekatan JAS pada model pembelajaran kooperatif lainnya.
3. Selama pengamatan aktivitas siswa, terkadang sulit dilakukan karena jumlah observernya masih kurang dari yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan observer yang lebih banyak lagi agar setiap siswa dapat teramati secara baik dan mendapatkan penilaian yang optimal.
4. Kelemahan model pembelajaran kooperatif adalah membutuhkan lebih banyak waktu, jadi harus bisa memanfaatkan waktu seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. 2012. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Materi Sistem Peredaran Darah dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) untuk SMA Kelas XI". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.
- Anita, Lie. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Anita, Nurhidayat. 2011. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Aktivitas dan Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan *Archaeobacteria dan Eubacteria* Siswa Kelas X SMAN 3 Bantul". *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Aulia, Richvana B., Sri, Dwiastuti & Baskoro, Adi Prayitno. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Biologi ditinjau dari Tingkat Kreativitas Siswa Kelas X SMAN 2 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP UNS*. 4 (1): 1-14.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2010. *Juknis Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- _____. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdamen.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran biologi : Teori, Praktik dan penelitian*. Padang: UNP Press.
- Muri, Yusuf. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press
- Nana, Sudjana . 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Ngalim, Purwanto. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.